



**STUDI PERBANDINGAN TEKNIK PENANGANAN KERANG  
TERHADAP HASIL PANEN (*Mizuhopecten yessoensis*) PADA KAPAL  
SHINPOUMARU 118 DAN MIKIMARU 86 DI OSHAMANBE  
PREFEKTUR HOKKAIDO JEPANG**

**COMPARATIVE STUDY OF SCALLOP HANDLING TECHNIQUES  
AGAINST CULTIVATION YIELDS (*Mizuhopecten yessoensis*) ON  
SHINPOUMARU 118 AND MIKIMARU 86 IN OSHAMANBE  
HOKKAIDO PREFECTURE OF JAPAN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas  
Perikanan Dan Ilmu Kelautan

**OLEH:**

**GALIH ADI NUGROHO**

**021601503125008**

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

**2021**



**PENGESAHAN PANITIA UJIAN****SKRIPSI BERJUDUL**

**STUDI PERBANDINGAN TEKNIK PENANGANAN KERANG TERHADAP  
HASIL PANEN (*Mizuhopecten yessoensis*) PADA KAPAL SHINPOUMARU  
118 DAN MIKIMARU 86 DI OSHAMANBE PEFEKTUR HOKKAIDO  
JEPANG**

**TELAH DIAJUKAN DALAM SIDANG UJIAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA JAKARTA  
PENGESAHAN PADA TANGGAL 23 FEBRUARI 2021**

**SKRIPSI INI TELAH DITERIMA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA PROGRAM STRATA SATU (S1) PADA  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN**

**TIM PENGUJI**

**Dr. Ir. Dwi Ernaningsih, M.Si**

**Ketua**

**Ir. Riena F. Telussa, M.Si**

**Anggota**

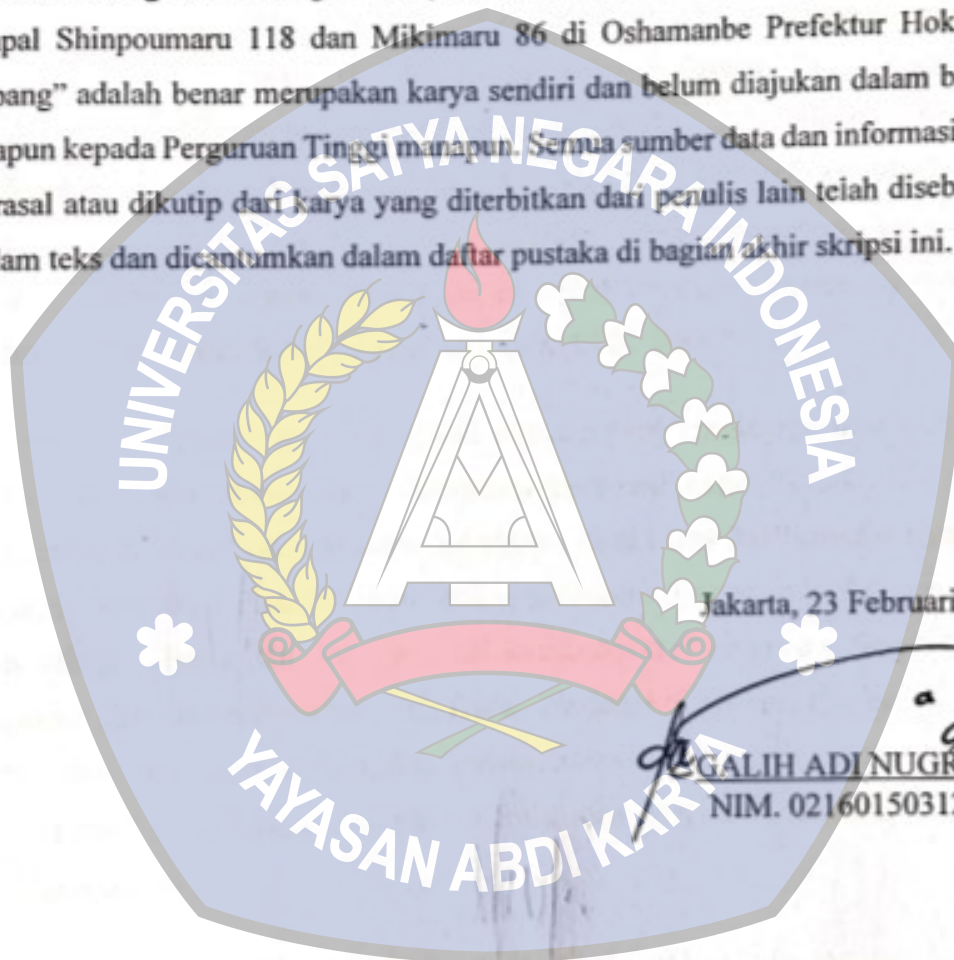
**Dr. Mercy Patanda, S.Si., M.Si**

**Anggota**


**Tanggal Lulus: 23 Februari 2021**

## PERYATAAN MENGENAI SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Studi Perbandingan Teknik Penanganan Kerang terhadap Hasil Panen (*Mizuhopecten yessoensis*) pada Kapal Shinpoumaru 118 dan Mikimaru 86 di Oshamanbe Prefektur Hokkaido Jepang” adalah benar merupakan karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.



Jakarta, 23 Februari 2021

  
GALIH ADINUGROHO  
NIM. 021601503125008

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tangerang pada tanggal 26 Desember 1998 dari pasangan Bapak Suyono Sadiman dan Ibu Sulastini. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara. Memulai pendidikan formal di SDN Sudimara 14 Ciledug Kota Tangerang (2004-2010), UPTD SMP Negeri 24 Kota Tangerang (2010-2013), SMAN 57 Jakarta Barat (2013-2016).

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa pada program studi Pemanfaatan Sumber daya Perikanan (PSP) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Satya Negara Indonesia (FPIK-USNI).

Semasa kuliah, penulis telah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Senat FPIK USNI yaitu Latihan Dasar Organisasi Kemahasiswaan (LDOK FPIK-USNI) pada tahun 2016 di Palabuhanratu, Sukabumi. Pada tahun 2019 penulis mengikuti kegiatan Sertifikasi Profesi dalam bidang perikanan dengan judul “Penangkapan Ikan Dengan Pukat Cincin” yang dilaksanakan di Universitas Satya Negara Indonesia dan diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)”. Pada Tahun 2020 penulis mengikuti *Japan Internship Progamme* selama 6 bulan terkait industri budidaya *scallop* yang dilaksanakan di Kota Oshamanbe, Prefektur Hokkaido, Jepang.

Dalam rangka tugas akhir penelitian, pada tahun 2021 penulis mengambil judul “Studi Perbandingan Teknik Penanganan Kerang terhadap Hasil Panen (*Mizuhopecten yessoensis*) pada Kapal Shinpoumaru 118 dan Mikimaru 86 di Oshamanbe Prefektur Hokkaido Jepang” dibawah bimbingan Dr. Ir. Dwi Ernaningsih, M.Si dan Hendrawan Syafrie, S.Pi., M.Si.

**GALIH ADI NUGROHO, NIM : 021601503125008. Studi Perbandingan Teknik Penanganan Kerang terhadap Hasil Panen (*Mizuhopecten yessoensis*) pada Kapal Shinpoumaru 118 dan Mikimaru 86 di Oshamanbe Prefektur Hokkaido Jepang. Dibimbing oleh DWI ERNANINGSIH dan HENDRAWAN SYAFRIE**

---

RINGKASAN

Budidaya kerang (*Mizuhopecten yessoensis*) merupakan budidaya kerang yang paling produktif di Jepang. Budidaya kerang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi dilihat berdasarkan produksi tahunannya, tercatat pada tahun 2017 produksi budidaya kerang di wilayah Prefektur Hokkaido sebesar 48.445 ton. Nelayan di pesisir Oshamanbe memperoleh kerang dari hasil pembudidayaan yang dilakukan dengan prosedur *multi-line system* dengan *long line* dan teknik *ear-hanging culture*. Nelayan kerang di Oshamanbe pada umumnya memiliki teknik penanganan masing-masing berdasarkan turun-temurun keluarga mereka, masing-masing nelayan memiliki cara unik sendiri demi tercapainya pekerjaan yang efektif dan efisien. Faktor yang mempengaruhi penurunan kualitas kerang yang didapatkan diantaranya teknik panen, fasilitas, lingkungan perairan, dan penanganan pascapanen. Tingginya kerusakan kerang pada pascapanen terjadi diakibatkan oleh cara penanganan yang buruk, aktivitas penanganan yang terlalu lama, serta teknologi yang kurang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis perbedaan teknik penanganan kerang pascapanen terhadap hasil panen pada Kapal Shinpoumaru 118 dan Mikimaru 86 dan 2) Mengetahui kendala yang dialami nelayan pada saat proses penanganan di atas kapal. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2020 yang bertempat di Kota Oshamanbe, Prefektur Hokkaido, Jepang. Metode pengambilan data berupa observasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif berupa deskripsi informasi tersusun terkait teknik penanganan di atas kapal pada Kapal Shinpoumaru 118 dan Mikimaru 86 dengan penyajian data berupa teks naratif, grafik, dan tabulasi dari seluruh kegiatan penanganan di atas kapal untuk menarik kesimpulan terkait perbandingan teknik penanganan terhadap hasil produksi.

Kapal Shinpoumaru 118 dan Mikimaru 86 merupakan armada utama pada perikanan kerang yang beroperasi di pesisir Kota Oshamanbe. Jenis kedua kapal tersebut merupakan kapal motor yang berukuran rata-rata >30 GT (*Gross Tonnage*) yang memiliki struktur berbahan dasar fiber dengan kekuatan mesin sebesar 594 kW atau 800 HP (*Horse Power*) Yamaha DX-97C-0A.

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diolah, Kapal Shinpoumaru 118 melakukan seluruh kegiatan penanganan di atas kapal, sedangkan penanganan pada Kapal Mikimaru 86 memiliki hasil akhir berupa hasil kotor dan melanjutkan kegiatan penyortiran kualitas di darat. Kendala yang sering dihadapi dalam penanganan kerang di atas kapal ialah: intensitas hujan; arus air; suhu udara; angin, dan kendala teknik pada mesin.

Saran yang diperoleh dari penelitian ini adalah diharapkan Kapal Mikimaru 86 mampu melakukan seluruh kegiatan penanganan kerang di atas kapal guna meminimalisir penurunan tingkat kesegaran kerang serta perlu adanya penelitian lanjutan terkait peran kearifan lokal pelaku industri/nelayan kerang Oshamanbe dalam pengambilan keputusan terkait prosesi budidaya kerang secara keseluruhan.